

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS
PRANIKAH PADA SISWA KELAS XI DI SMKN 4 BANJARMASIN**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:
Annisa Aryati
NIM: 14.IK.375

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SARI MULIA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS
PRANIKAH PADA SISWA KELAS XI DI SMKN 4 BANJARMASIN**


Oleh
Annisa Aryati
NIM: 14.IK.375

NASKAH PUBLIKASI

Telah Disahkan Oleh Pembimbing Pada Tanggal
20 Agustus 2018

Banjarmasin, 20 Agustus 2018

Pembimbing I



Dini Rahmayani, S.Kep.,Ns.,MPH

NIK. 19.44.2004.008

Pembimbing II



Sitti Khadijah, M.Pd

NIK. 19.44.2006.010

PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH PADA SISWA KELAS XI DI SMKN 4 BANJARMASIN

ABSTRAK

Annisa Aryati*,Dini Rahmayani¹,Sitti Khadijah²

*Mahasiswa, Prodi Ilmu Keperawatan, STIKES Sari Mulia

¹Prodi Ilmu Keperawatan, STIKES Sari Mulia

²AKBID, Sari Mulia Banjarmasin

Korespondensi Penulis: Email: annisa1995aryati@gmail.com

Latar Belakang: Seks Pranikah adalah masalah besar bagi remaja terutama perempuan yang mengalami hamil di luar diantaranya pernah melakukan aborsi. Pengetahuan dan sikap remaja terhadap seks pranikah sangat penting dan dapat mempengaruhi sikap individu. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang siswa didapatkan pernyataan pengetahuan siswa mengetahui tentang pengertian dan dampak seks pranikah untuk pernyataan lainnya siswa tidak mengetahui tentang bentuk perilaku seks pranikah untuk sikap seks pranikah siswa mengetahui tentang bentuk perilaku seks pranikah dan tidak mengetahui pencegahan seks pranikah.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswa kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin

Metode:Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran dan keterangan hasil penelitian.Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* secara undian yang dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan data primer, sekunder dan kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisa data menggunakan analisis univariat.

Hasil:Hasil Penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar remaja berpengetahuan baik berjumlah 66 orang (82,5%) dan hasil penelitian sikap remaja bersikap positif berjumlah 70 orang (87,5%) terhadap seks pranikah.

Simpulan:Pengetahuan dan Sikap remaja terhadap seks pranikah berpengetahuan baik dengan sikap positif terhadap seks pranikah. Diharapkan sekolah dapat meningkatkan sumber informasi melalui kegiatan penyuluhan, bimbingan konseling disekolah dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK) untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja.

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, Seks Pranikah, Sikap

KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF ADOLESCENTS TOWARDS PREMARITAL SEX TO STUDENTS OF CLASS XI IN SMKN 4 BANJARMASIN

ABSTRACT

Annisa Aryati*,Dini Rahmayani¹,Sitti Khadijah²

*Student, Nursing Program, STIKES Sari Mulia

¹Nursing Program, STIKES Sari Mulia

²Midwifery, Sari Mulia Banjarmasin

Email Address: annisa1995aryati@gmail.com

Background: Premarital sex is a big problem for teenagers, especially women who experience pregnancy outside of them, including having had an abortion. The knowledge and attitudes of adolescents towards premarital sex are very important and can affect individual attitudes. Based on a preliminary study conducted on 10 students found a statement of knowledge of students knowing about the understanding and impact of premarital sex for other statements students did not know about the form of premarital sex behavior for premarital sex attitudes students know about premarital sex behavior and do not know premarital sex prevention.

Objective: To find out the description of the knowledge and attitudes of adolescents towards premarital sex in class XI students at SMK 4 Banjarmasin

Method: This type of research uses descriptive, that is to know the description and description of the results of the research. The sampling technique in this study uses simple random sampling in a lottery which is randomly conducted. Data collection uses primary, secondary and knowledge and attitude questionnaires. Data analysis uses univariate analysis.

Results: The results of this study found that most of the teenagers with good knowledge amounted to 66 people (82.5%) and the results of research on the attitude of teenagers to be positive were 70 people (87.5%) of premarital sex.

Conclusion: Adolescent's knowledge and attitude towards premarital sex is well-informed with a positive attitude towards premarital sex. It is hoped that schools can increase information sources through counseling activities, school counseling guidance and the Youth Information and Counseling Center (PIK) to improve adolescent health.

Keywords: Attitudes, Knowledge, Premarital Sex, Teens

PENDAHULUAN

Seks adalah sesuatu yang bersifat biologis dan karenanya seks dianggap sebagai sesuatu yang stabil (Wahid, 2011). Seks pranikah merupakan hubungan seksual yang dilakukan remaja tanpa adanya ikatan pernikahan. Sedangkan perilaku seksual pranikah merupakan perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing masing (Sarwono, 2012).

Teori lain menurut Dini Rahmayani et. al (2015) Perilaku seksual remaja merupakan bentuk dari perilaku kesehatan yang dapat mengganggu kesehatan reproduksi remaja. Hal ini jelas sangat berbahaya bagi remaja yang terjerumus di dalam seksual pranikah. Selain itu seksual pranikah atau seks bebas juga dapat menciptakan kenangan buruk, apabila seseorang terbukti telah melakukan seks pranikah atau seks bebas maka secara moral pelaku dihantui rasa bersalah yang berlarut-larut. Dapat mengakibatkan kehamilan hubungan seks satu kali saja bisa mengakibatkan kehamilan bila dilakukan pada masa subur, kehamilan yang terjadi akibat seks

bebas menjadi beban mental yang luar biasa karena kehamilan yang dianggap “Kecelakaan” ini mengakibatkan kesusahan dan malapetaka bagi pelaku bahkan keturunannya, hamil dan melahirkan anak pada usia muda atau menggugurkan kandungan (aborsi) serta pembunuhan bayi.

Saat ini terdapat 1,2 milyar remaja di seluruh dunia. Hampir 90% tinggal di negara berkembang. Di antara remaja berusia 15-19 tahun di negara berkembang (termasuk Cina), 11% perempuan dan 5% laki-laki pernah melakukan hubungan seksual sebelum usia 15 tahun. Seks bebas ini dapat meningkatkan resiko infeksi HIV. Setiap tahun ada 1,4 juta remaja meninggal akibat kecelakaan, komplikasi persalinan, bunuh diri, kekerasan, AIDS, dan penyebab lainnya. Di Afrika, komplikasi kehamilan dan persalinan adalah penyebab utama kematian dikalangan remaja perempuan berusia 15-19 tahun. Sementara itu sekitar 11% dari semua kelahiran di seluruh dunia, atau 16 juta orang adalah untuk perempuan berusia 15-19 tahun (UNICEF,2012).

Di Indonesia bahwa sekitar 62,7% remaja telah melakukan hubungan seks di luar

nikah, 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi. Lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 10.203 kasus, 30% penderitanya berusia remaja. Fenomena itu sebenarnya merupakan lanjutan dari begitu banyak kemudahan yang diterima anak-anak, bahkan yang berasal dari para orang tua mereka sendiri, untuk mengakses konten-konten porno di medsos via gadget yang diperoleh pada usia terlalu dini tanpa dibekali aturan yang tepat (Kemenkes RI,2013).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, tercatat 148 kasus seks pranikah selama tahun 2011. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin juga menyebutkan bahwa selain seks pranikah ada juga kasus-kasus seksual remaja lainnya seperti kehamilan diluar nikah 220 Kasus, persalinan remaja 325 kasus, Infeksi saluran reproduksi 30 kasus Infeksi Menular Seksual (IMS) 30 kasus.

Remaja memiliki peran besar dalam menentukan tingkat pertumbuhan penduduk yang diindikasikan dengan besarnya proporsi remaja. Masa remaja terjadi dengan adanya

perubahan fisik yang ditandai dengan munculnya tanda-tanda seks primer dan sekunder serta perubahan kejiwaan meliputi perubahan emosi menjadi sensitif dan perilaku ingin mencoba hal-hal baru. Perilaku seksual pranikah adalah tingkah laku, perasaan atau emosi yang berasosiasi dengan perangsangan alat kelamin. Sedangkan seksualitas memiliki arti yang lebih luas karena meliputi bagaimana seseorang merasa tentang diri mereka dan bagaimana mereka mengkomunikasikan perasaan tersebut terhadap orang lain melalui tindakan yang dilakukannya seperti sentuhan, ciuman, pelukan, senggama dengan lawan jenis (Sarwono,2011).

Tingginya kejadian seks pranikah pada remaja menurut berbagai penelitian ada bermacam-macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja melakukan hubungan seks pranikah menurut Aryani (2010) yaitu adanya dorongan biologis, pemberian fasilitas (termasuk uang) pada remaja secara berlebihan, pergeseran nilai-nilai moral dan etika di masyarakat, serta kemiskinan mendorong terbukanya kesempatan bagi remaja khususnya wanita untuk melakukan hubungan seks pranikah. Menurut Sarwono

(2011) alasan-alasan mengapa remaja berhubungan seks yaitu karena dipaksa, merasa sudah siap, butuh dicintai, dan takut diejek teman karena masih gadis atau perjaka.

Pengetahuan dan sikap remaja terhadap seksual pranikah sangat penting dan dapat mempengaruhi sikap individu terhadap seksual pranikah. Sikap seksual pranikah remaja bisa berwujud positif ataupun negatif. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendukung seksual pranikah sedangkan sikap negatif kecenderungan tindakan adalah menghindari seksual pranikah remaja (Azwar S, 2011).

Menurut data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan bahwa seluruh jumlah siswa dari kelas X sampai dengan XII di SMKN 4 Banjarmasin berjumlah 1.412 orang yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 436 orang dan siswa perempuan berjumlah 976 orang.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan tanggal 20 November 2011 Januari 2018 didapatkan jumlah seluruh siswa kelas XI semua jurusan berjumlah 411 orang, dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 121 orang dan jumlah siswa perempuan berjumlah 290 orang. Dari hasil wawancara pada 10

orang siswa di SMKN 4 Banjarmasin didapatkan 8 orang laki-laki dan hasil jawaban siswa tersebut semua siswa laki-laki dapat menjawab pengetahuan tentang seks pranikah dan 2 orang siswa perempuan juga dapat menjawab pengetahuan tentang seks pranikah. Untuk hasil wawancara tentang sikap siswa kelas XI terhadap seks pranikah didapatkan 8 orang laki-laki menjawab tidak setuju dan 2 orang perempuan juga tidak setuju terhadap seks pranikah

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswa kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengetahuan dan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswa kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin. Responden dalam penelitian ini siswa kelas XI berjumlah 80 orang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* secara undian dan acak di SMKN 4 Banjarmasin.

Instrumen penelitian yang digunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang sebelumnya dilakukan uji validitas di SMKN 2 Banjarmasin dan telah dinyatakan valid.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

a. Pengetahuan Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin

Tabel 1 Distribusi Responden Pengetahuan Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	66	82,5
2	Cukup	13	16,2
3	Kurang	1	1,2
Total		80	100

Dari hasil Tabel 1 remaja yang berpengetahuan baik berjumlah 66 orang (82,5%) terhadap seks pranikah.

a. Sikap Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin

Tabel 2 Distribusi Responden Sikap Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin

No	Sikap	F	%
1	Positif	70	87,5
2	Negatif	10	12,5
Total		80	100

Dari hasil Tabel 2 remaja yang bersikap positif berjumlah 70 orang (87,5 %) terhadap seks pranikah.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil remaja berpengetahuan baik berjumlah 66 orang (82,5%) terhadap permasalahan seks pranikah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pawestri (2013) yang telah dilakukan pada siswa didapatkan hasil bahwa penelitian yang dilakukan pada remaja di SMAN 1 Godong didapatkan hasil pengetahuan siswa tentang seks pranikah mayoritas adalah dalam kategori baik (96,2%). Pengetahuan yang baik hasil pada siswa kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin di dukung dari kerjasama dengan puskesmas kayutangi dalam program sosialisasi kepada remaja di SMKN 4 Banjarmasin yang sering aktif ikut dalam kegiatan penyuluhan tentang kesehatan. Selain itu SMKN 4 Banjarmasin juga bekerjasama dengan program bertaraf

internasional dalam bidang pendidikan dan keterampilan dengan negara Thailand. Program tersebut yaitu pertukaran pelajar Indonesia dengan Thailand di *Uttaradit Vocational College Thailand* program ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan baik guru maupun siswa secara berkala dilakukan, program ini biasanya diagendakan setiap tahun dengan masa pengiriman 1 hingga 3 bulan.

Pengetahuan yang baik pada siswa kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin di pengaruhi oleh faktor media informasi dari sekolah yang sering mengadakan sosialisasi dan bimbingan konseling pada siswa yang sering aktif dilakukan, selain itu peran orang tua yang selalu memberikan arahan dan saran yang baik serta pengaruh teman yang baik membuat pengetahuan tersebut menjadi baik. Teori ini di perkuat oleh Asih & Pratiwi (2010) pengetahuan baik dikarenakan terdapat beberapa faktor lain seperti lingkungan sosial, ekonomi, peran etika, agama, kebudayaan, pengaruh teman, media komunikasi, dan pola asuh orang tua. Agar pengetahuan siswa dapat lebih baik lagi sebaiknya disekolah disarankan pada

guru BK dan tim UKS untuk memberikan bimbingan konseling dan konsultasi terhadap kesehatan reproduksi pada remaja yang fungsinya agar siswa memiliki kesadaran akan pentingnya memahami masalah seksualitas, fungsi, serta faktor yang menyebabkan timbulnya masalah tentang seksualitas remaja dan pola asuh terhadap orang tua juga ikut berperan dalam perkembangan seksualitas pada remaja.

2. Sikap Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil remaja bersikap positif berjumlah 70 orang (87,5%) terhadap seks pranikah. Penelitian ini sejalan dengan Andri Sufyan (2014) didapatkan 66 orang (54,5%) remaja bersikap positif terhadap hubungan seks pranikah. Pendapat ini sejalan dengan teori Wawan dan Dewi (2011) mengemukakan sikap positif kecenderungan tindakan mendekati, menyenangkan, mengharapkan, obyek tertentu, tetapi sikap positif untuk seks pranikah disini yaitu pandangan terhadap objek tersebut baik dan tindakan menghindari terhadap seks pranikah

sehingga dampak yang diakibatkan oleh perilaku seks pranikah tidak terjadi.

Sikap siswa positif di SMKN 4 Banjarmasin dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang baik, faktor internal yaitu penilaian dari diri sendiri terhadap objek tersebut, faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan sosial atau teman pergaulan yang baik, selain itu media komunikasi yang membawa kearah baik sehingga stimulus atau respon yang diterima oleh siswa tersebut menghindari dan menolak terhadap seks pranikah.

Hal ini juga sejalan dengan teori Azwar (2012) yang mengatakan bahwa sikap merupakan suatu reaksi atau respon seseorang terhadap stimulus atau objek. Faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi. Pengalaman Pribadi adalah suatu dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan pesan yang kuat. Oleh karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Pengaruh orang lain yang dianggap penting membuat seseorang mengikuti kemauan untuk

menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting itu. Selain itu media massa membawa pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan seseorang untuk bersikap terhadap objek. Teori lain juga mengemukakan Rahmawati (2007) mengatakan bahwa pengaruh sikap di pengaruhi oleh sejauh mana isi komunikasi atau rangsangan yang dimengerti, dipahami, dan diterima sehingga memberi respon positif atau negatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Sari Mulia yang telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian dan ucapan terima kasih kepada SMKN 4 Banjarmasin yang telah memberikan izin serta tempat untuk melakukan penelitian serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

SIMPULAN

Pengetahuan remaja terhadap seks pranikah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian remaja berpengetahuan baik berjumlah 66 orang (82,5%) terhadap seks pranikah, sedangkan sikap remaja terhadap seks pranikah positif yang berarti pandangan mereka terhadap seks baik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian remaja yang bersikap positif berjumlah 70 orang (87,5%) terhadap seks pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ira Rahmawati. 2007. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang/Buruk Di Kabupaten Kota Waringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah. [Tesis]. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Andi Sufyan. 2014. Sikap Remaja Tentang Hubungan Seksual Pranikah Pada Remaja. [SKRIPSI]. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Aryani. 2010. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika.
- Asih & Pratiwi. 2010. Perilaku Prosocial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*, I (1). Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pawestri. 2013. Pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang seks pra nikah di SMA Negeri 1 Godong. [KTI]. Semarang: Univeritas Muhammadiyah Semarang.
2014. *Tentang Upaya Kesehatan Anak*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan No 25.
- Rahmayani, D et al. 2015. Hubungan antara keharmonisan keluarga, gaya hidup dan tempat Tinggal dengan prilaku seksual pranikah remaja Di SMAN X Kuala Kapuas. 6 (1): 49.
- Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*.Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 2012. *Psikologi Remaja: Definisi Remaja*, Jakarta: Raja grafindo Persada.
- UNICEF Indonesia. 2012. *Ringkasan Kajian Respon Terhadap HIV & AIDS*. Kota : Unite for children.
- Wahid, Abdul. 2011. *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual, Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan*. Bandung: Refika Aditama.
- Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II*. Yogyakarta: Nuha Medika.